

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Penerapan Kurikulum Merdeka

Edo Agustian¹, Dian Hidayati², Widodo³

Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia^{1,2,3}

Email: dian.hidayati@mp.uad.ac.id

Draft article history
Submitted: 19-09-2024;
Revised: 03-10-2024;
Accepted: 05-10-2024;

ABSTRAK: Penelitian ini mengkaji kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Fokus penelitian ini adalah pada penerapan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Idealnya, kepemimpinan transformasional adalah upaya untuk mengubah individu guna mencapai kualitas terbaik. Namun, dikhawatirkan kurangnya stimulus kepala sekolah sebagai pemimpin dapat mempersulit terlaksananya kegiatan sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang merupakan pendekatan mendalam untuk memberikan wawasan yang komprehensif. Lokasi penelitian berada di SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 Yogyakarta. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan dua orang subjek yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Data sekunder diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melibatkan pengelolaan, pengelompokan, penyortiran, penandaan, dan pengkodean, serta pemberian kategori data sehingga hipotesis kerja dapat diperoleh dan dirumuskan sesuai dengan data yang diperoleh. Prosedur analisis data meliputi reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 Yogyakarta melakukan upaya pengembangan sarana dan prasarana, membangun hubungan yang baik dengan guru, dan mewujudkan visi, misi, serta pengembangan akademik sekolah melalui implementasi kurikulum merdeka.

Kata kunci: Kepala Sekolah, Transformasional, Kurikulum Merdeka

ABSTRACT: This study examines the principal's transformational leadership in implementing the Merdeka curriculum at a primary school. The focus of this study is on the implementation of the principal with a transformational leadership style. Ideally, transformational leadership is an effort to change individuals to achieve the best quality. However, the inability of the principal as a leader to provide stimulus can be feared to hurt the implementation of school activities. The research method used descriptive qualitative research, is a rigorous approach that provides in-depth insights. The location of the research is at SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 Yogyakarta. This study's data sources were primary and secondary data sources. Primary data was collected through interviews, while the research subjects comprised two people: the principal and the deputy for curriculum. Secondary data is through observation and documentation. The data analysis technique involves managing, grouping, sorting, marking, and coding, as well as providing data categories so that working hypotheses can be obtained and formulated according to the data obtained. The data analysis procedure is data reduction and concluding. The study results showed that the principal of Muhammadiyah Wirobrajan 1 Elementary School Yogyakarta made efforts to develop suggestions and para Sana, build good relationships with teachers, and realize the school's vision, mission, and academic development through the independent curriculum.

Keywords: Principal, Transformational, Independent Curriculum

INTRODUCTION

Proses penyelenggaraan sistem pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan yang cukup signifikan. Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI), telah meresmikan strategi program baru yang dikenal dengan kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang muncul belakangan ini. Jika dilihat sebagai pendekatan pengajaran yang menawarkan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa, kurikulum merdeka menekankan kemerdekaan yang inovatif dan pemikiran kreatif di samping menonjolkan kompetensi siswa (Siswadi, 2023). Pasal 22 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2020 menyebutkan bahwa kurikulum merdeka harus bersifat adaptif, berpusat pada kemampuan siswa, berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan, serta selaras dengan tuntutan global (Sa'adah, Ainol, & Izzah, 2023). Tujuan dari perubahan kurikulum adalah untuk menjamin keunggulan pendidikan. Setiap perubahan pada kerangka kerja kurikulum harus diakomodasi dalam semua aspek sistem pendidikan (Cholilah, dkk., 2023). Sebab itu, regulasi kerangka kurikulum tersebut memengaruhi orientasi pendidikan, sehingga semua pihak yang terlibat terutama kepala sekolah dan guru perlu menyesuaikan diri dengan kebijakan tersebut.

Kepala sekolah merupakan pemimpin di lembaga pendidikan yang bertanggung jawab penuh dalam menjalankan kebijakan lembaga pendidikan. Kepala sekolah berperan untuk memotivasi, menggerakkan, membimbing dan menginspirasi warga sekolah (Asha, 2019; Efendi, dkk., 2023). Kepala sekolah dipandang sebagai salah satu kekuatan pendorong di balik upaya lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan (Purnamaningsih & Purbangkara, 2022). Kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Pitriyani, 2023). Kepemimpinan kepala sekolah mampu mengidentifikasi berbagai masalah dan beradaptasi dengan segala perubahan yang terjadi. Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam kegiatan administrasi, manajerial, supervisi dan kepemimpinan. Salah satu kepemimpinan kepala sekolah yang berperan dalam usaha menuju perubahan yaitu kepemimpinan transformasional.

Istilah "kepemimpinan transformasional" menggambarkan bagaimana para pemimpin bertindak dengan cara yang mendukung anggota tim mereka dalam mencapai tujuan organisasi sambil menegakkan prinsip dan kepentingan mereka sendiri (Iswahyudi et al., 2023). Seorang pemimpin transformatif harus memiliki empat atribut: pengaruh ideal, inspirasi yang memotivasi, stimulasi intelektual, dan pertimbangan untuk setiap individu (Trisnawati, 2024). Seorang pemimpin yang memiliki pengaruh ideal akan dianggap dan dipercaya karena rasa percaya diri, ideologi, sikap, dan perasaannya (Darmiyati Zuchdi, 2023). Seorang pemimpin harus bersemangat dan memiliki visi yang jelas untuk menginspirasi pengikutnya agar benar-benar mengikuti instruksi mereka.

Gaya kepemimpinan transformasional dapat dimaknai sebagai kepemimpinan yang berupaya melakukan perubahan dalam diri individu untuk mencapai kualitas terbaik melalui pemberian inspirasi, motivasi dan perhatian lebih kepada individu (Nafal, Maunah, & Patoni, 2024). Gaya kepemimpinan ini

mampu memberikan dampak terbaik bagi lembaga pendidikan atau sekolah. Sedangkan hakikat dari kepemimpinan transformasional adalah mampu bertanggung jawab, mengayomi, mempengaruhi dan membimbing individu, guru, siswa serta mampu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua terkait pengembangan mutu di sekolah guna mencapai tujuan pendidikan (Qudsiyyah, 2024).

Kehadiran kepemimpinan transformasional berfungsi sebagai katalisator, memfasilitasi perbaikan sistemik dengan meningkatkan sumber daya manusia dan bertindak sebagai agen perubahan di dalam lembaga pendidikan (Setiawan, 2020). Kepemimpinan ini berani mengambil langkah besar namun tetap berpedoman pada tujuan yang telah ditetapkan lembaga, misalnya dalam hal penerapan metode dan prosedur kerja yang jelas, adanya pengembangan guru secara menyeluruh, terjalinnya kemitraan dengan pihak eksternal demi kesejahteraan guru. Selain itu, terjalinnya hubungan kerja sama dan komunikasi yang sehat dengan bawahan dan memperhatikan perbedaan individual dalam mencapai produktivitas tertentu (Rofiq, 2019).

Pemimpin transformasional harus menyelaraskan visi dan misi dengan bawahannya sambil memprioritaskan kebutuhan mereka di atas persyaratan standar. Kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang signifikan pada tingkat organisasi dan individu. Meskipun demikian, kepala sekolah masih kurang dalam memberikan insentif kepada guru-guru di sekolah. Namun demikian, kepala sekolah masih kurang dalam menumbuhkan motivasi di antara guru-guru di sekolah. Kekurangan kepala sekolah dalam memberikan dorongan sebagai pemimpin dapat berdampak buruk pada pelaksanaan kegiatan sekolah (Nasution, 2023).

Kekurangan dalam pemberian motivasi kepada guru di sekolah dan kekurangan dalam memberikan motivasi kepada guru dapat ditingkatkan dengan memberikan contoh nyata cara tentang bagaimana seharusnya kepemimpinan transformatif oleh kepala sekolah. Salah satu kepala sekolah yang berhasil menerapkan kepemimpinan transformatif adalah kepala sekolah SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 Yogyakarta. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 dapat dikatakan telah menerapkan kepemimpinan transformasional di dalam Sekolahnya. Hal tersebut tercermin dalam prestasi sekolah yang cukup tinggi meliputi prestasi di bidang berbagai bidang. Selain itu, kurikulum merdeka sudah terlaksanakan dengan baik oleh guru dan segenap pendidik di SD Muhammadiyah Wirobrajan 1.

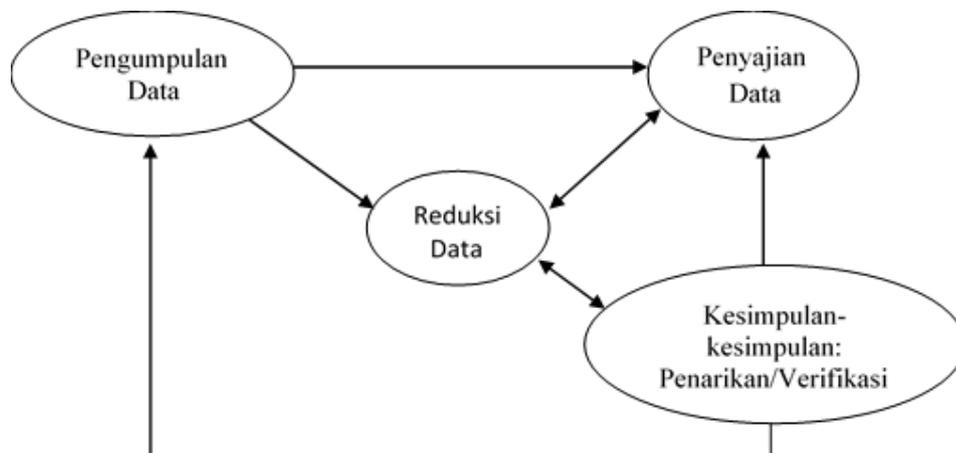
Berdasarkan uraian di atas bagaimana Kepemimpinan transformasional dalam menerapkan kurikulum merdeka dapat diterapkan di SD Muhammadiyah Wirobrajan 1. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk mengungkapkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam pengelolaan kurikulum merdeka.

RESEARCH METHOD

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini menyajikan data tentang kepemimpinan transformasional kepala

sekolah dalam menerapkan kurikulum mandiri di SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 Yogyakarta..

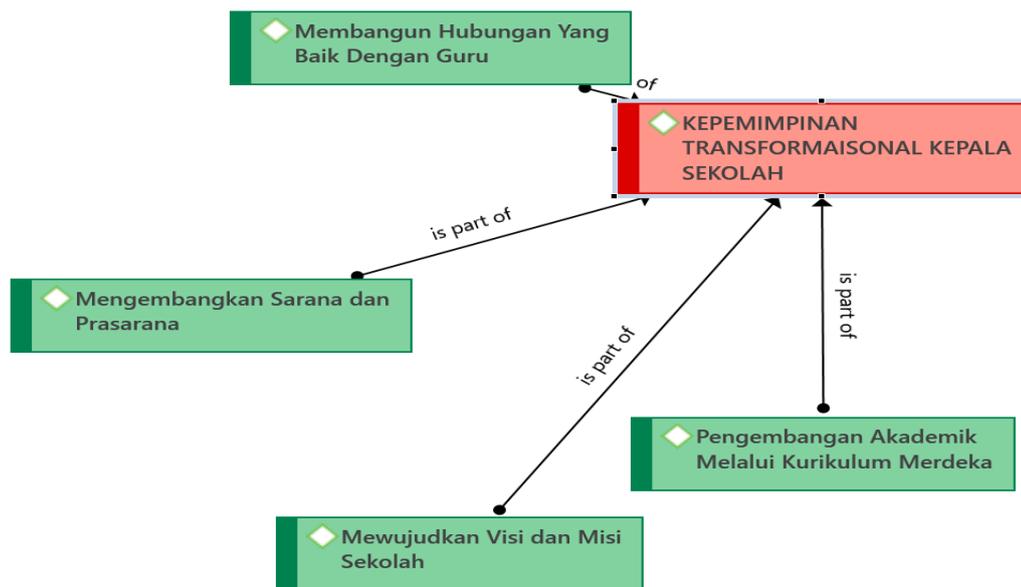
Penelitian ini mencakup sumber data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan dua partisipan: kepala sekolah dan wakil kepala bidang kurikulum. Data sekunder diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Penelitian ini melibatkan observasi kepemimpinan transformatif kepala sekolah dalam penerapan kurikulum merdeka. Selain itu peneliti juga mengambil data-data dari dokumentasi yang berupa dokumen-dokumen pendukung yang relevan seperti file profil sekolah foto catatan atsu tulisan yang berkaitan dengan kepemimpinan. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, observasi langsung dan dokumentasi artinya, pengambilan data dapat dilakukan baik yang berupa rekaman, catatan, transkrip, dan agenda. Teknik analisis datanya yaitu aktivitas dalam mengelola, mengelompokkan, mengurutkan, memberi tanda serta kode, dan memberikan kategori data sehingga dapat diperoleh dan dirumuskan hipotesis kerja menurut data yang diperoleh. Prosedur analisis data yaitu reduksi data, serta pengambilan kesimpulan merupakan kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga bisa dikatakan sebagai intraktif, berikut merupakan pendekatan analisis data.



Gambar 1. Alur Analisis Data Miles & Huberman

RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan, hasil penelitian ditemukan empat tema penting yang menjelaskan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 yaitu mengembangkan sarana dan prasarana, membangun hubungan baik dengan guru, mewujudkan visi dan misi sekolah dan pengembangan akademik melalui kurikulum merdeka. Setiap tema didukung dengan pengkodean yang relevan seperti Gambar 2.



Gambar 2. Analisis Data Penelitian Atlas.ti 9

Mengembangkan Sarana dan Prasarana

Dari prestasi tersebut dapat meningkatkan indeks kualitas sekolah. Untuk mewujudkan hal tersebut salah satu upayanya yaitu dengan mencukupi sarana dan prasarana sekolah. Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh P1.

“ya bagaimana kita untuk mewujudkan itu ya dengan menambah sarana prasarana ya termasuk juga kita memfasilitasi kegiatan sehari-hari dan juga memfasilitasi kegiatan anak-anak untuk. Bagaimana mewujudkan prestasi dan berakhlakul karimah dengan pembiasaan-pembiasaan kegiatan ibadah[P1]”

Dari kutipan wawancara tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah memfasilitasi kebutuhan dan mengajarkan pembiasaan-pembiasaan yang positif.

Membangun Hubungan Baik dengan Guru

Upaya kepala sekolah menuju transformasional. Perlu membangun hubungan yang baik dengan warga sekolah baik guru, orang tua siswa dan siswa serta pemerintah setempat agar sama-sama mewujudkan transformasional. Berdasarkan hasil wawancara yaitu membangun sinergi sama guru, seperti yang disampaikan narasumber yang diwawancarai.

“makanya menggunakan sistem sinergitas ee semuanya punya peran semuanya juga menentukan jadi semuanya berperan dan semu menentukan bersinergi satu sama yang lain [P1].”

Dari tanggapan tersebut menggamabrkan bahwa pentingnya membangun sinergitas sesama rekan guru agar dapat sama-sama menggerakkan sekolah mencapai tujuannya.

Mewujudkan Visi dan Misi Sekolah

Upaya kepala sekolah menuju transformasional, hasilnya harus mewujudkan visi-misi. Visi misi sekolah adalah tujuan yang akan dicapai sekolah melalui program-program sekolah. Visi misi menjadi Gambaran masa depan yang ingin dicapai sekolah, berdasarkan langkah-langkah yang konkret. Menuruut P2 visi misi itu haru dirancang dari awal dan di sosialisasikan kepada wali murid maupun siswa. Visi misi dirancang untuk menentukan pelaksanaan dan pemetaan langkah-langkah yang harus dilakukan. berdasarkan pernyataan narasumber P2

“Iya Jadi untuk visi misi dan visi dan misi yang ada di sekolah itu memang dirancang dari awal ya apalagi ini terkait juga dengan kurikulum Merdeka yang langkah sama yang harus dilakukan tentu ee sosialisasi program baik itu ke guru maupun ke siswa dan orang tua ini langkah awal yang harus dilakukan karena Eh kalau ini sudah kita lakukan kita buat kesepakatan dengan guru Bagaimana pelaksanaannya Bagaimana pemetaannya langkah-langkah Apa yang harus dilakukan dan lain sebagainya[P2]”

Pengembangan Akademik Melalui Kurikulum Merdeka

Upaya kepemimpinan transformasional dalam penerapan kurikulum merdeka juga membantu akan hal itu sebagai mana pernyataan P2. Kurikulum Merdeka memberikan kontribusi percepatan untuk melakukan transformasi bagi kepala sekolah. Kurikulum Merdeka menuntut adanya pengintegrasian teknologi digital dalam pembelajaran. Kurikulum Merdeka membantu untuk melaksanakan perubahan di berbagai titik dalam pendidikan.

“kalau salah satu jalan iya kurikulum Merdeka itu kan banyak yang ini ya istilahnya kita masih masih penyesuaian karena dari kelas 1 sampai kelas 6 itu memang belum semuanya menggunakan kurmer tapi di tahun ini kelas 3 dan kelas 6 akan melaksanakan sehingga nanti harapannya kurikulum merdeka di tempat kami itu[P2]”

Hal ini senada dengan P1 yaitu :

“Diperlukan karena transformasional kan diperlukan dalam satu kurikulum agar ada pengembangan ada perubahan dari titik yang satu ke titik yang lain dari kurikulum merdeka satu ke lain itu harus dilakukan jadi energi dan inovasi dalam kurikulum[P2]”

Dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam perubahan positif pada sekolah dan dengan dukungan stekholder juga bisa memberikan perubahan pada kualitas sekolah. Adapaun upaya kepala sekolah berdasarkan hasil penelitian diatas untuk mewujudkan transformasional sekolah adalah dengan menjaga kualitas prestasi akademik

maupun non akademik siswa dengan memenuhi sarana dan prasarana, mewujudkan visi misi dan melalui kurikulum Merdeka.

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 Yogyakarta terus berupaya untuk melakukan perubahan untuk menjaga kualitas pendidikan. Untuk melakukan transformasi tersebut kepala sekolah bergerak bersama dengan rekan kerja, wali murid, siswa dan juga pemerintah setempat untuk bersama-sama mendukung program sekolah yang dibuat. Berikut ini uraian mengenai gambaran kepemimpinan transformasional dan upaya kepala sekolah SD Wirobrajan 1 Yogyakarta berdasarkan hasil temuan di lapangan dan juga dari hasil temuan penelitian terdahulu.

Kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting bagi suatu organisasi untuk mencapai tujuan Bersama. Dengan adanya seorang pemimpin akan memungkinkan organisasi dapat berjalan dengan efektif (Bormasa & Sos, 2022). Kepemimpinan mampu memberikan perubahan dan merevitalisasi organisasi. Seperti dalam hasil penelitian ini yang mengungkapkan kepemimpinan kepala sekolah dalam upayanya menuju transformasional. Untuk menuju transformasional diperlukan usaha untuk beradaptasi dengan kemajuan kontemporer. Kemajuan dan kemunduran organisasi sangat erat kaitannya dengan peran seorang pemimpin.

Mengembangkan Sarana Prasarana

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam Upaya mencapai transformasional di SD Muhammadiyah Wirobrajan 1, kepala sekolah melakukan beberapa Upaya, yaitu menciptakan lingkungan yang mendukung seperti mencukupi sarana dan prasarana sekolah. Hal ini didukung dengan pendapat Arilitawati (2020), kepala sekolah harus memprioritaskan pengelolaan sumber daya manusia dengan sebaik mungkin. Instruktur dan manajer sumber daya manusia di lembaga perlu ditingkatkan untuk membekali peserta didik di masa depan. Untuk memastikan bahwa guru mengikuti perkembangan terkini di bidangnya, kepala sekolah harus melakukan evaluasi kompetensi secara berkala dan menawarkan kesempatan pengembangan profesional serta pelatihan. Selain itu, sumber daya sarana prasarana merupakan komponen penting dari kepemimpinan transformatif. Penelitian Krismawati & Manuaba (2022) juga mendukung pernyataan tersebut bahwa kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sarana prasarana dimanajemenkan dengan baik. Dalam pengelolaan sumber daya keuangan, kepala sekolah harus mengembangkan strategi penganggaran yang efisien dan transparan. Dengan anggaran yang terbatas, kepala sekolah harus dapat mengalokasikan dana untuk berbagai kebutuhan sekolah, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan fasilitas, dan pelatihan staf. Pemimpin transformasional harus mampu melakukan perencanaan keuangan strategis dan memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara optimal untuk mendukung misi dan visi sekolah.

Dengan pendekatan tertentu kepala sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan dengan efektif.

Membangun Hubungan Yang Baik Dengan Guru

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 Yogyakarta terus berupaya menciptakan lingkungan kerja kolaboratif di mana setiap anggota tim merasa dihargai dan terinspirasi untuk memberikan segalanya demi tujuan sekolah. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional di sangat krusial dalam mengelola sumber daya dan menciptakan lingkungan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Diperkuat dengan gagasan Simanullang (2024) sebagai pemimpin transformasional, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai manajer, tetapi juga sebagai inspirator yang memotivasi guru, staf, dan siswa. Untuk mencapai potensi terbaik mereka. Dalam konteks sekolah, kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya secara efektif, baik itu sumber daya manusia, fisik, maupun finansial, untuk memastikan bahwa program sekolah yang ditawarkan relevan dan bermutu tinggi. Ketika pemimpin mendorong kemajuan pengikutnya, mereka akan terstimulasi secara intelektual (Taufik, 2019). Seorang pemimpin yang menunjukkan pertimbangan individual menghargai dan menghargai bawahannya. Ketika bawahan merasa dihargai sebagai anggota tim, mereka akan berusaha lebih keras dalam bekerja. Ketika seorang pemimpin memperlakukan pengikutnya sebagai individu yang unik dengan kualitas yang unik, bukan sekadar anggota tim biasa, mereka menunjukkan pertimbangan individual. Pemimpin juga mengakui persyaratan, keterampilan, dan preferensi unik setiap pengikut (Riwukore, Alie & Habaora, 2021).

Mewujudkan Visi Misi Sekolah

Dari hasil temuan penelitian, Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SD Wirobrajan 1 Yogyakarta yaitu berusaha mewujudkan visi dan misi sekolah. Yustinus (2023) mempertegas bahwa kepemimpinan transformasional dinilai mampu memberikan perubahan dalam membawa perubahan, seperti halnya kurikulum yang lebih dinamis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Transformasional mengacu pada proses mengubah sesuatu bentuk, seperti transformasi visi menjadi kenyataan. Transformasi yang diharapkan adanya perubahan yang tidak efektif menjadi efektif. Kepemimpinan transformasional ditandai oleh adanya kepekaan terhadap pengembangan visi Bersama, penuntasan target yang optimal dalam mengembangkan budaya positif dan pelaksanaan institusi (Hakim, 2022). Menurut Armiyanti, dkk (2023) motivasi inspirasional mengacu pada kapasitas pemimpin untuk memanfaatkan karisma mereka untuk mengomunikasikan tujuan organisasi secara efektif, menanamkan kepercayaan dan harapan pada bawahan mereka mengenai pertumbuhan dan prospek perusahaan. Motivasi inspirasional mengacu pada kemampuan pemimpin untuk menginspirasi pengikut mereka dengan meningkatkan tujuan individu dan organisasi (Saputro, 2021). Pemimpin yang menetapkan tujuan, memiliki keyakinan pada kemampuan mereka untuk mencapainya, dan memiliki visi yang jelas tentang masa depan adalah contoh motivasi inspirasional. Untuk

memberikan stimulasi intelektual, seorang pemimpin harus menginspirasi anggota tim mereka untuk belajar lebih banyak, menjadi lebih kreatif, dan mempertimbangkan masalah dengan hati-hati. Stimulasi intelektual menunjukkan bagaimana pemimpin berperilaku untuk mendukung proses berpikir non-stereotip dan sudut pandang segar pengikut untuk mencapai tujuan (Bismoko, Suwandi & Hellyani, 2023).

Peran kepala sekolah sangat penting sebagai pemimpin transformatif di sekolah, membantu menciptakan visi dan misi yang dapat memandu setiap aspek sekolah menuju tujuan Bersama (Jusrin, Kamaruddin, Mashuri, & Rusdin, 2022). Kepala sekolah perlu memiliki kesadaran menyeluruh tentang potensi, kebutuhan, tantangan, visi, dan misi mereka sendiri. Partisipasi aktif dari seluruh sekolah komunitas akan menjamin bahwa visi dan misi akhir mewakili aspirasi bersama dan relevan dengan konteks lokal. Visi yang dirumuskan harus bersifat memberi inspirasi dan arahan jangka panjang bagi pengembangan sekolah. Visi ini harus mencerminkan tujuan utama sekolah, seperti menciptakan lulusan yang berkualitas, memiliki keterampilan yang relevan dengan perkembangan era, serta mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi. Misi, di sisi lain, harus mencakup langkah-langkah konkrit yang perlu dilakukan untuk mencapai visi tersebut. Misi ini dapat mencakup peningkatan mutu pengajaran, pengembangan kurikulum yang relevan, penyediaan fasilitas pendukung, serta penguatan kerja sama dengan dunia industri dan dunia usaha (Patmawati, Ma'arif, Toyibah, & Rasmanah, 2023).

Pengembangan Akademik Melalui Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan representasi dari Upaya mewujudkan pembelajaran abad ke-21 dengan mengintegrasikan kemajuan teknologi (Nurasiah, dkk., 2022). SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 Yogyakarta sudah mengimplementasikan kurikulum Merdeka dengan baik. Setiap visi misi yang dibuat selalu berdasarkan pertimbangan Bersama siswa, guru dan orang tua murid. Kehadiran kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 Yogyakarta membantu adanya perubahan dalam system pembelajaran dan juga mendukung program-program sekolah yang menarik. Dengan adanya kurikulum Merdeka diharapkan dapat membuat proses perkembangan peserta didik menjadi optimal. Adapun dasar pemerintah meluncurkan kurikulum Merdeka untuk membekali peserta didik dengan keterampilan yang sesuai dengan mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Program kurikulum Merdeka bertujuan untuk menumbuhkan pemikiran kritis peserta didik. Dengan lebih berfokus pada kebutuhan peserta didik (Shalehah, 2023). Kurikulum ini menjadi relevan dengan usaha menghadapi perkembangan teknologi. Tujuan dari kurikulum Merdeka adalah untuk mencapai keberhasilan peserta didik untuk menuju kebebasan.

Kemerdekaan belajar bertujuan untuk mentransformasi perilaku pendidikan, termasuk kepala sekolah, guru, siswa untuk membantu mewujudkan potensi mereka dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter (Fadil, Amran & Alfaien, 2023). Penerapan Merdeka belajar dalam system pendidikan menandakan pengembangan kurikulum. Untuk

mengimplementasikan pembelajaran Merdeka, segala elemen sekolah perlu mengembangkan diri agar lebih aktif dan mudah beradaptasi dengan kurikulum Merdeka. Kepala sekolah dapat menentukan apakah adaptasi transisi kebijakan kurikulum merdeka dapat terjadi dengan cepat atau lambat. Maka kepala sekolah perlu memiliki kemampuan manajemen yang baik, serta menerapkan gaya kepemimpinan yang mampu menjawab tantangan pendidikan saat ini.

Ketika menerapkan Kurikulum Merdeka, posisi kepala sekolah menjadi krusial. Selain peran kepala sekolah sebagai pemimpin administratif dan pedagogis, kepala sekolah memikul tanggung jawab untuk memberlakukan perubahan dan transformasi yang mendesak dalam proses pendidikan. Di sekolah-sekolah umum, kepemimpinan transformatif merupakan strategi yang berguna untuk membantu implementasi Kurikulum Merdeka. Salah satu aspek dari kepemimpinan transformasional adalah kemampuan kepala sekolah untuk menginspirasi dan memotivasi karyawan dan siswa untuk berkolaborasi untuk mencapai tujuan.

Kepala Sekolah menggunakan pendekatan kepemimpinan transformasional dalam penerapan Kurikulum Merdeka (Mulyasa, 2023). Memberikan kepercayaan diri kepada para pendidik dan tenaga kependidikan untuk lebih memahami makna, tujuan, dan nilai-nilai yang terkandung dalam Kurikulum Merdeka merupakan salah satu prinsip panduan yang diterapkan. Dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, kepala sekolah juga mendorong para pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengutamakan kebutuhan sekolah, organisasi, dan tim. Kepala sekolah menjamin kelancaran dan efisiensi pelaksanaan kurikulum dengan mengambil tindakan ini. Kepala sekolah juga dapat mendorong pendidik dan anggota staf lainnya untuk berpartisipasi aktif dan meningkatkan standar pengajaran. Kepala sekolah menginspirasi mereka untuk melakukan lebih dari sekadar memenuhi peran dan tanggung jawab mereka dalam mempraktikkan Kurikulum Merdeka melalui kepemimpinan transformasional

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 Yogyakarta sangat penting bagi terwujudnya transformasi dalam pendidikan dengan adanya implementasi Kurikulum Merdeka yang efektif. Melalui berbagai inisiatif, termasuk melibatkan semua warga sekolah dalam perumusan visi dan misi, membangun fasilitas dan infrastruktur yang sesuai, dan menawarkan dukungan untuk pengembangan profesional guru, kepala sekolah telah berhasil membangun iklim sekolah yang mendorong inovasi dan perubahan. Keberhasilan implementasi kurikulum merdeka dan peningkatan standar pendidikan adalah bentuk kepala sekolah untuk melakukan transformasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini dari lubuk hati yang paling dalam. Secara khusus, terima kasih kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 Yogyakarta, para

pengajar, staf, dan semua siswa yang telah meluangkan waktu, informasi, dan dukungannya dalam penelitian ini. Apresiasi juga saya sampaikan kepada teman-teman dan keluarga yang tidak pernah berhenti menginspirasi saya. Diharapkan temuan penelitian ini dapat membantu bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kepemimpinan dan implementasi Kurikulum Merdeka..

REFERENCES

- Arilitawati, A. (2020). *Implementasi Kompetensi Pedagogik Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru Bersertifikasi Di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Trimurjo Lampung Tengah*. Universitas Muhammadiyah Metro.
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1061–1070. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5104>
- Asha, L. (2019). Langkah Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Agama Islam Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Curup. *Fokus: Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(2), 118–130.
- Bismoko, A. B., Suwandi, J. C., & Hellyani, C. A. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Work Engagement Pada Organisasi Perusahaan. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(3), 191–205.
- Bormasa, M. F., & Sos, S. (2022). *Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja*. CV Pena Persada.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Darmiyati Zuchdi, E. D. (2023). *Humanisasi pendidikan: menemukan kembali pendidikan yang manusiawi*. Bumi Aksara.
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 19–32. <https://doi.org/10.21831/jamp.v11i2.60605>
- Fadil, K., Amran, A., & Alfaien, N. I. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mewujudkan Sustainable Developments Goal's. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 7(2).
- Hakim, L. (2022). Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management*, 2(2), 46–58.
- Iswahyudi, M. S., Irianto, I., Salong, A., Nurhasanah, N., Leuwol, F. S., Januaripin, M., & Harefa, E. (2023). *Kebijakan Dan Inovasi Pendidikan: Arah Pendidikan di Masa Depan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Jusrin, J., Kamaruddin, K., Mashuri, S., & Rusdin, R. (2022). Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 11 Kota Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 37–47.
- Khalifatul Sa'adah, Ainol, & Ismatul Izzah. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Probolinggo. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 120–135. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.553>
- Krismawati, N. K. A., & Manuaba, I. S. (2022). Kontribusi Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru. *Indonesian Journal of Instruction*, 3(2), 92–104. <https://doi.org/10.23887/iji.v3i2.44517>
- Marliyani, T., Margo Irianto, D., & Prihantini, P. (2023). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 154–160. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i1.3927>
- Mulyasa, H. E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara.
- Nafal, Q., Maunah, B., & Patoni, A. (2024). Hakikat Kepemimpinan Transformasional. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 45–58.
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai kearifan lokal: projek paradigma baru program sekolah penggerak untuk mewujudkan profil pelajar pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648.
- Patmawati, I., Ma'arif, M. N., Toyibah, E. H., & Rasmanah, C. (2023). Pentingnya Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 182–187. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.189>
- Pitriyani, P. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Jayasari. *Jurnal Global Futuristik*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.13>
- Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. uwa inspirasi indonesia.
- Qudsiyyah, A. (2024). *Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 1 Gadung Mas Kecamatan Sakra Barat*. 9, 499–505.
- Riwukore, J. R., Alie, M., & Habaora, F. (2021). Kepemimpinan transformasional dalam manajemen sumber daya manusia (Studi kasus Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Kupang Nusa Tenggara Timur). *Jurnal Ecoment Global*, 6(1), 87–96.
- Rofiq, C. (2019). Kepemimpinan Transformasional Dalam Lembaga Pendidikan Madrasah. *Jurnal Penelitian Agama*, 20(2), 203–226. <https://doi.org/10.24090/jpa.v20i2.2019.pp203-226>
- Saputro, R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan OCB Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi. *Jurnal EMBA*, 9(2), 1103–1119.
- Setiawan, H. (2020). Manajemen Kepemimpinan Transformasional. *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–26.
- Shalehah, N. A. (2023). Studi Literatur: Konsep kurikulum merdeka pada satuan

- pendidikan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 5(1), 70–81.
- Simanullang, H. T. (2024). *Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah Melalui Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Afektif dan Budaya Sekolah*. Zifatama Jawa.
- Siswadi, G. A. (2023). *Merayakan Kemerdekaan dalam Belajar*. Nilacakra.
- Taufik BK, M. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 03(1). <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i1.682>
- Trisnawati. (2024). Penerapan Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 5 Tasikmalaya. *Educational : Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2), 1–23.
- Yustinus, Y. (2023). Strategik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3(December), 11–24. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2902>